

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Objek Penelitian

a. Profil Objek Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth pada tahun 2020 sampai 2022 menjadi tujuan penelitian, dan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Struktur Modal, dan Kepemilikan Institusional secara parsial dan simultan pada objek tersebut.

Temuan dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda terhadap data yang berkaitan dengan variabel independen dirinci dalam bab ini. Data sekunder yang bersumber dari website resmi perusahaan (www.idx.co.id) meliputi laporan keuangan dan gambaran kinerja keuangan perusahaan, yang digunakan dalam penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah 29 perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth antara tahun 2020 sampai 2022. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk proses pengambilan sampel. Sebagai teknik sampel non-acak, *purposive sampling* memungkinkan peneliti memilih contoh berdasarkan sifat-sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sederhananya, ini adalah metode pengambilan sampel di mana sebagian dari populasi dipilih dengan sengaja untuk mewakili keseluruhan. Di antara persyaratannya adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth pada tahun 2020-2022.
- 2) Perusahaan tercatat yang mencatatkan laporan keuangannya pada IDX Sharia Growth.

b. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini memakai metode *purposive sampling*, yang dimana peneliti membuktikan pengutipan ilustrasi memakai cara penentuan identitas spesial yang sesuai dengan tujuan riset. Untuk kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi IDX Sharia Growth	30
Perusahaan yang mencatatkan Laporan Konsolidasi Keuangan dengan lengkap	29
Perusahaan yang tidak mencatatkan laporan keuangan tahun 2020-2022	0
Jumlah unit analisis yang sesuai dengan kriteria periode pengamatan selama 3 tahun (2020-2022). Dengan jumlah 29 saham x (3tahun).	87

Berdasarkan metode diatas terdapat 29 perusahaan yang dikatakan sesuai untuk menjadi sampel, sehingga pada periode 3 tahun didapatkan 87 data yang akan dipakai sebagai sampel pada penelitian.

c. Daftar Sampel yang Terdaftar

Untuk sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu yang memenuhi kriteria sampel diatas, dimana mendapatkan sampel perusahaan sebanyak 29 dalam periode 3 tahun (2020-2022). Perusahaan yang terdaftar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Sampel yang Terdaftar pada IDX Sharia Growth Tahun 2020-2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ABMM	ABM Investma
2	AGII	Aneka Gas Industri
3	AKRA	Akr Corporindo
4	BMTR	Global Mediacom
5	BRMS	Bumi Resources Minerals
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
7	ENRG	Energi Mega Persada
8	ESSA	Surya Esa Perkasa
9	EXCL	XL Axiata
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
11	INCO	Vale Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
12	INDF	Indofood Sukses Makmur
13	INDY	Indika Energy
14	ISAT	Indosat
15	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama
16	KLBF	Kalbe Farma
17	LPPF	Matahari Departement Store
18	MAPI	Mitra Adi Perkasa
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat
20	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika
21	MYOR	Mayora Indah
22	PWON	Pakuwon Jati
23	RAJA	Rukun Raharja
24	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul
25	SMDR	Samudera Indonesia
26	SMRA	Summarecon Agung
27	TINS	Timah
28	TLKM	Telekomunikasi
29	UNVR	Unilever Indonesia

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. *Leverage* (DER)

Leverage merupakan keahlian perusahaan untuk memakai aktiva ataupun dana yang memiliki beban yang tetap, seperti hutang serta saham preferen, untuk mencapai tujuan tertentu memungkinkan bisnis agar mengoptimalkan kekayaan yang dimilikinya. Pada penelitian ini rasio yang dipakai adalah DER yang dimana menjelaskan utang didalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman. Berikut *leverage* dari 29 perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2020-2022:

**Tabel 4.3 Leverage (DER) Perusahaan yang terdaftar
Pada IDX Sharia Growth Tahun 2020-2022**

NO	KODE	2020	2021	2022
1	ABMM	4,114321835	1,904835451	2,210542931
2	AGII	1,105606478	1,278752416	1,175878131
3	AKRA	0,769888429	1,080596364	1,066742616
4	BMTR	0,552206589	0,416435834	0,34760407
5	BRMS	0,208421959	0,114611422	0,130996144
6	CPIN	0,334463127	0,409385782	0,51354963
7	ENRG	2,980771221	1,368940036	1,319420134
8	ESSA	1,540420844	1,690636007	0,601620488
9	EXCL	2,539922735	2,621594181	2,38624252
10	ICBP	1,058671169	1,157498055	1,006255493
11	INCO	0,145650241	0,147771067	0,128817129
12	INDF	1,061417085	1,070320011	0,927231842
13	INDY	3,028263986	3,177232114	1,681645922
14	ISAT	3,861520548	5,153388952	2,602096259
15	JKON	0,701528339	0,563908151	0,505044422
16	KLBF	0,234635527	0,206939841	0,232787637
17	LPPF	9,87399461	4,816492904	8,911364718
18	MAPI	1,71570468	1,365172204	1,15551656
19	MIKA	0,155006906	0,157941695	0,128216126
20	MPMX	0,456358754	0,576895289	0,748476501
21	MYOR	0,754651695	0,753309702	0,735620696
22	PWON	0,503452669	0,505131984	0,477062083
23	RAJA	0,352118909	0,96284797	0,957862069
24	SIDO	0,194856196	0,172213524	0,16430498
25	SMDR	1,374748994	1,171824407	0,784140722
26	SMRA	1,743053992	1,319608105	1,419870371
27	TINS	1,518219142	1,696829601	0,855602953
28	TLKM	1,042725145	0,906367994	0,84368426
29	UNVR	3,159023998	3,412715802	3,582672213
	Rata-Rata	1,61	1,38	1,29

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa *leverage* setiap tahunnya mengalami penurunan. Dalam tahun 2020 angka leverage menjadi yang tertinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 1,61%. Berbeda dengan tahun 2021 yang dimana *leverage* mengalami penurunan cukup besar yaitu 0,23 % pada angka 1,38 %. Hal ini juga dialami pada tahun 2022 yang dimana pada tahun ini *leverage* mengalami penurunan sebesar 1,29 %. Semakin kecil, *leverage* maka

semakin kecil pula risiko keuangan pada sebuah perusahaan.

b. Struktur Modal (DAR)

Struktur Modal yaitu pencerminan contoh cara perusahaan membiayai aktivitya, yang meliputi atas hutang jangka waktu pendek, utang jangka waktu panjang, serta modal dari pemegang saham. Pada penelitian ini menggunakan DAR.

Tabel 4.4 Struktur Modal (DAR) Perusahaan yang terdaftar pada IDX Sharia Growth Tahun 2020-2022

NO	KODE	2020	2021	2022
1	ABMM	0,804470655	0,655746421	0,688526202
2	AGII	0,525077449	0,561163384	0,540415437
3	AKRA	0,434992634	0,519368573	0,516146814
4	BMTR	0,355755859	0,294002611	0,257942282
5	BRMS	0,172474488	0,102826348	0,115823687
6	CPIN	0,250634971	0,29047106	0,33930148
7	ENRG	0,748792396	0,577870277	0,568857757
8	ESSA	0,606364433	0,628340661	0,368017376
9	EXCL	0,717507959	0,723878505	0,704687424
10	ICBP	0,514249767	0,536500162	0,501558997
11	INCO	0,127133253	0,128746116	0,114116916
12	INDF	0,514896812	0,516982884	0,481121068
13	INDY	0,751754105	0,760607031	0,627094691
14	ISAT	0,79430304	0,837487926	0,722383876
15	JKON	0,412293068	0,360576259	0,335567784
16	KLBF	0,190044367	0,17145829	0,188830282
17	LPPF	0,908037475	0,828075093	0,899105721
18	MAPI	0,631771449	0,577197805	0,536074081
19	MIKA	0,134204311	0,13639866	0,113645003
20	MPMX	0,313356	0,365842484	0,304007911
21	MYOR	0,430086323	0,429650108	0,423837246
22	PWON	0,334864329	0,335606438	0,322980387
23	RAJA	0,260420076	0,490536193	0,48923879
24	SIDO	0,163079203	0,146913101	0,141118507
25	SMDR	0,578902864	0,539557619	0,439506095
26	SMRA	0,63544283	0,568892694	0,586754724
27	TINS	0,659716346	0,570592558	0,46109161
28	TLKM	0,510457879	0,475442305	0,457607779
29	UNVR	0,759558973	0,773382188	0,781786706
	Rata-Rata	0,48	0,47	0,44

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 bisa diambil kesimpulan jika struktur modal setiap tahunnya mengalami penurunan. Struktur modal pada tahun 2020 yaitu sebanyak 0,48%, kemudian dalam tahun 2021 mengalami penurunan kembali dengan angka 0,47%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 0,44%.

c. Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan Institusional yakni pemecahan saham perusahaan dari institusi keuangan yang terdiri atas bank, asuransi, pensiun, serta bank investasi. Pada penelitian ini menggunakan rumus KI. Saham yang terdaftar antara lain:

Tabel 4.5 Kepemilikan Institusional Perusahaan yang terdaftar pada IDX Sharia Growth Tahun 2020-2022

NO	KODE	2020	2021	2022
1	ABMM	0,894378034	0,790698342	0,790698342
2	AGII	0,739324718	0,748526619	0,755400664
3	AKRA	0,595967108	0,595967108	0,595967108
4	BMTR	0,451086504	0,451086504	0,451086504
5	BRMS	0,886939245	0,693916476	0,552480873
6	CPIN	0,555335127	0,555335127	0,555335127
7	ENRG	0,399300238	0,51343474	0,535496187
8	ESSA	0,505634408	0,288068143	0,288068143
9	EXCL	0,614841798	0,661340018	0,66246789
10	ICBP	0,805329454	0,805329454	0,805329454
11	INCO	0,795060642	0,793649812	0,793649812
12	INDF	0,500670833	0,500670833	0,500670833
13	INDY	0,684556306	0,684556306	0,658948133
14	ISAT	0,860437382	0,792921297	0,836083266
15	JKON	0,608858918	0,608858918	0,608858918
16	KLBF	0,570747686	0,579209213	0,593100095
17	LPPF	0,573887553	0,573887553	0,460262749
18	MAPI	0,51	0,51	0,51
19	MIKA	0,618611399	0,618611399	0,621414223
20	MPMX	0,62333058	0,616907057	0,616907057
21	MYOR	0,592497399	0,592497399	0,592497399
22	PWON	0,68683288	0,68683288	0,68683288
23	RAJA	0,031531205	0,321329192	0,321329192
24	SIDO	0,81	0,815942748	0,775942748
25	SMDR	0,723371956	0,723371956	0,723371956
26	SMRA	0,403797068	0,338319338	0,338319338
27	TINS	0,650001908	0,650001908	0,650001908
28	TLKM	0,559665791	0,569656066	0,560173435
29	UNVR	0,849918414	0,849918414	0,849918414
	Rata-Rata	0,61	0,61	0,60

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 kepemilikan institusional pada tahun 2020 mempunyai rata-rata 0,61%, kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 tetap sama tidak naik maupun turun, dengan angka sebesar 0,61%. Selanjutnya pada tahun 2022 kepemilikan institusional mengalami penurunan yaitu sebesar 0,60%.

d. Kinerja Keuangan (ROA)

Kinerja keuangan yaitu pencapaian hasil sebuah perusahaan pada masa tertentu yang menggambarkan rasio kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang dipergunakan pada penelitian ini yakni ROA, yang menunjukkan berapa besar operasi saham perseroan untuk memperoleh laba dengan total saham yang dimiliki.

Tabel 4.6 Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan yang terdaftar pada IDX Sharia Growth Tahun 2020-2022

NO	KODE	2020	2021	2022
1	ABMM	0,045621818	0,179592125	0,172453951
2	AGII	0,01402269	0,025902681	0,012919192
3	AKRA	0,051488938	0,048280308	0,091183423
4	BMTR	0,05582585	0,070443579	0,057385976
5	BRMS	0,208421959	0,071174336	0,012667425
6	CPIN	0,12342492	0,102099103	0,073539211
7	ENRG	0,069372012	0,037340434	0,055877774
8	ESSA	0,042381853	0,017736997	0,265597991
9	EXCL	0,005485263	0,017701016	0,012846202
10	ICBP	0,101591219	0,171334927	0,049894454
11	INCO	0,071615928	0,06691376	0,04962636
12	INDF	0,035780232	0,067047526	0,07539212
13	INDY	0,053648724	0,06246556	0,050947187
14	ISAT	0,02960978	0,017152103	0,142124174
15	JKON	0,010037793	0,108208669	0,047156587
16	KLBF	0,011353964	0,008952517	0,046815364
17	LPPF	0,124073092	0,125922532	0,12664894
18	MAPI	0,138181797	0,156010643	0,24055127
19	MIKA	0,033160852	0,029205432	0,119486718
20	MPMX	0,14492031	0,19844473	0,158130877
21	MYOR	0,014503187	0,041718247	0,074438869
22	PWON	0,106088659	0,060802979	0,088438244
23	RAJA	0,04229643	0,053711286	0,041609031
24	SIDO	0,015142534	0,013831118	0,041609031
25	SMDR	0,242632061	0,30988137	0,270667573
26	SMRA	0,00404233	0,16772831	0,283503599
27	TINS	0,00986694	0,021101805	0,079709567

NO	KODE	2020	2021	2022
28	TLKM	0,119715886	0,122474602	0,100584319
29	UNVR	0,348851443	0,301971227	0,292866449
	Rata-Rata	0,08	0,09	0,09

(Sumber : www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 bisa diambil kesimpulan jika mean kinerja keuangan dalam tahun 2020 sebanyak 0,08%. Kemudian dalam tahun 2021 mendapat kenaikan yaitu sebanyak 0,09%. Pada tahun 2022 relatif stabil karena tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, yaitu dengan angka 0,09%.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya adalah tindakan membuat data penelitian agar lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini analisis deskriptif mempunyai fungsi sebagai gambaran variabel pada penelitian yang terdiri atas variabel independent yakni *Leverage*, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan variabel dependent yaitu kinerja keuangan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini memakai alat analisis software SPSS versi 23 ¹. Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, maka didapatkan hasil demikian:

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	87	,11	9,87	1,4352	1,65475
DAR	87	,10	,91	,4732	,21550
KI	87	,03	,89	,6175	,15875
ROA	87	,00	,35	,0887	,08189
Valid N (listwise)	87				

(Sumber: Olah data SPSS)

¹ Molly Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

Tabel diatas adalah output yang dihasilkan dari SPSS versi 23. Dalam tabel diatas bisa diketahui jika variabel dependen kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebanyak 0 yakni dalam tahun 2020 dan kinerja keuangan mempunyai nilai maksimum terbesar pada tahun 2020 juga yaitu sebesar 0,35. Standar deviasi 87 poin menunjukkan rata-rata kinerja keuangan sebesar 0,0887. Terdapat beragam kinerja keuangan ketika standar deviasinya sangat signifikan. Seperti yang dijanjikan, berikut adalah temuan dari analisis deskriptif variabel independen.

a. *Leverage (DER)*

Data *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai yang rendah (minimum) sebanyak 0,11 yaitu berlangsung pada tahun 2021, untuk rasio DER memiliki nilai tertinggi (maximum) terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,87. Nilai rata-rata DER dari 87 data penelitian mencapai angka 1,4352 dengan nilai standar deviasi 1,65475.

b. *Struktur Modal (DAR)*

Data *Debt to Assets Ratio* mempunyai nilai terendah (minimum) sebanyak 0,10 yang terjadi pada tahun 2021, sedangkan nilai yang tinggi (maximum) rasio DAR terjadi pada tahun 2020 juga yaitu berada pada angka 0,91. Untuk nilai rata-rata DAR dari 87 data mencapai angka 0,4732 dengan nilai standar deviasi 0,21550.

c. *Kepemilikan Institusional (KI)*

Data Kepemilikan Institusional mempunyai nilai rendah (minimum) sebesar 0,03 yakni dalam tahun 2020, sedangkan nilai yang paling tinggi (maximum) terdapat pada tahun 2020 juga sebesar 0,89. Dari 87 data nilai mean menyentuh angka 0,6175 dengan nilai standar deviasi sebanyak 0,15875.

d. *Kinerja Keuangan (ROA)*

Data Kinerja Keuangan mempunyai nilai terendah sebesar 0,00 yaitu dalam tahun 2020 dan juga nilai tertinggi yakni sebesar 0,35 yang terjadi pada tahun 2020. Mean ROA dari 87 data penelitian yakni sebanyak 0,0887, sedangkan untuk standar deviasinya mencapai angka 0,08189.

2. Uji Asumsi Klasik

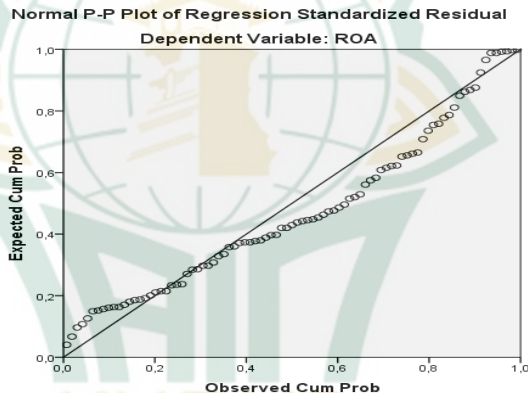
Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini. Namun, beberapa jenis uji asumsi klasik harus dijalankan

sebelum penelitian ini. Hal ini diperlukan karena asumsi konvensional, seperti data yang terdistribusi normal dan tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, merupakan landasan dari setiap model regresi yang layak. Beberapa contoh yang termasuk dalam Tes Asumsi Klasik adalah:

a. Uji Normalitas

Mencari tahu apakah variabel residual, variabel pengganggu, dan regresi semuanya mengikuti distribusi normal adalah tujuan dari uji normalitas. Menemukan titik data yang terletak pada diagonal grafik adalah cara yang baik untuk memeriksa normalitas. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila menyebar disekitar garis dan bergerak searah diagonal.²

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah data SPSS 23

Berdasarkan gambar diatas uji normalitas memakai p-plot, yang dimana memperlihatkan jika pola distribusi cenderung mengikuti dan berkumpul tetapi putus-putus titiknya, sebab ada p-plot yang cukup jauh dari plot yang lain. Akan tetapi, secara garis besar pola terdistribusi normal karena mengikuti garis. Agar dapat memastikan normalitas, Uji Kolmogrov Smirnov (K-S) dapat dipakai. Uji ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

² Febriani, Sasanti, and Suryantara.

Tabel 4.8 Uji Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98194165
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,050
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Olah data SPSS 23)

Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal; jika lebih rendah dari 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal; beginilah uji One Sample Kolmogrov Smirnov menghasilkan kepastian. Nilai Asymp.Sig sebesar 0,116 lebih dari 0,05 ditunjukkan oleh uji one sample Kolomogrov Smirnov seperti terlihat pada tabel di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Jika model regresi menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen, maka pengujian berhasil. Tidak ada korelasi antara variabel independen yang harus ada dalam regresi yang tepat. Salah satu cara untuk memeriksa multikolinearitas adalah dengan memanfaatkan variance Inflation Factor (VIF) dan pengaturan toleransi. Multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10.³

³ R.D Prabowo and H Wiweko, ‘PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2020)’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11.1 (2022), 1125–36.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER	,367	2,727
DAR	,369	2,712
KI	,991	1,009

a. Dependent Variabel: ROA
(Sumber: Olah data SPSS 23)

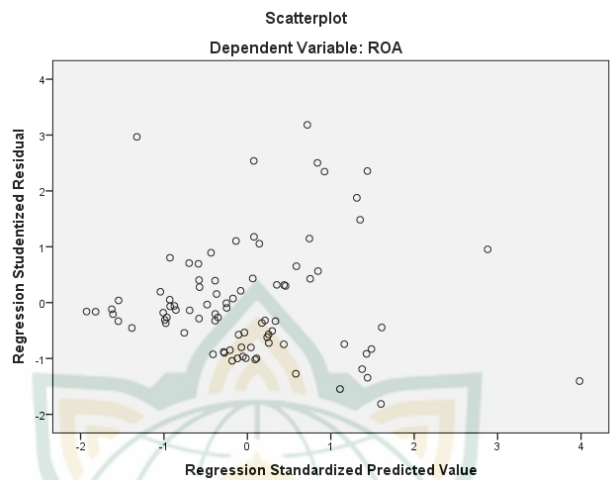
Pada tabel diatas hasil uji multikolinearitas didapati jika nilai tolerance pada *Leverage* (DER) sebesar 0,367; Struktur Modal (DAR) sebesar 0,369; Kepemilikan Institusional sebanyak 0,991. Dapat disimpulkan jika semua variabel mempunyai nilai tolerance diatas 0,10. Selanjutnya nilai VIF dari ketiga variabel independen meliputi *Leverage* (DER) sebesar 2,727; Struktur Modal (DAR) sebanyak 2,712; dan juga Kepemilikan Institusional (KI) sebesar 1,009. Dengan demikian ketiga variabel tersebut mempunyai nilai yang kurang dari 10. Berdasarkan hasil tersebut bisa didapatkan kesimpulan jika model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah residual atau data tambahan mempunyai varian yang sama dengan model regresi digunakan uji heteroskedastisitas. Regresi yang bebas dari heteroskedastisitas dianggap berkualitas tinggi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji scatterplot.⁴ Berikut adalah hasil ujinya:

⁴ Susanti Budiastuti, Sri Hartati, and Suseno, ‘Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Perbankan’, *AmaNu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5 (2022) <<https://doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p76-87>>.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Olah data SPSS 23)

Berdasarkan gambar diatas bisa didapati jika titik-titik tidak membuat pola yang rapi serta jelas dan juga menyebar dengan acak sehingga bisa diambil kesimpulan jika pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Saat menguji hubungan antara kesalahan penghalang pada periode t dengan $t-1$, model regresi linier menggunakan uji autokorelasi. Regresi yang bebas autokorelasi adalah yang paling cocok.⁵Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,396 ^a	,157	,126	,07655	1,229

a. Predictors: (Constant), KI, DAR, DER

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data SPSS 23)

⁵ Micco Afdal Yusra, Yunilma, and Ethika, 'PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KINERJA LINGKUNGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3.1 (2020), 36–51.

Hasil diatas mendapati bahwa nilai Durbin-Watson sebanyak 1,229. Nilai yang didapatkan terletak pada angka 1-4 maka bisa diambil kesimpulan jika variabel tidak mengalami gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis regresi linear berganda yaitu sebuah metode analisa yang dipakai untuk menentukan tepat atau tidaknya prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk hasilnya adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,056	,040		1,417	,160
DER	,024	,008	,492	2,953	,004
DAR	-,163	,063	-,430	-2,590	,011
KI	,121	,052	,234	2,315	,023

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Olah data SPSS 23)

Secara matematis, analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$
$$Y=0,040+0,024X_1-0,163X_2+0,121X_3+e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = DER

X2 = DAR

X3 = Kepemilikan Institusional

e = Standar Error

Interpretasi Persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai Konstanta pada regresi ini yakni 0,040 yang memperlihatkan nilai positif. Artinya jika variabel

⁶ Antoni, Ratih Juwita, and Wahidah Nurul, ‘Analisis Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba’, *Jurna Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 11.2 (2020), 60–67.

independen yaitu 0 dan dianggap konstan serta tidak mendapati perubahan, maka rasio kebijakan *dividen payout ratio* nilainya sebanyak 0,040%.

- 2) *Leverage* (DER)
Koefisien regresi variabel *leverage* sebanyak 0,024 artinya jika *leverage* naik sebanyak 1% maka *dividend payout ratio* juga akan mendapati peningkatan sebanyak 0,024% dengan asumsi variabel yang lain ikut konstan.
- 3) Struktur Modal (DAR)
Nilai koefisien regresi variabel struktur modal adalah sebanyak -0,163%, artinya jika struktur modal naik sebanyak 1% maka *dividend payout ratio* bisa turun sebanyak 0,163% dengan asumsi variabel yang lain ikut konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel kepemilikan institusional adalah sebanyak 0,121, artinya adalah jika kepemilikan institusional naik sebanyak 1% maka *dividend payout ratio* akan mendapati peningkatan sebanyak 0,121% dengan asumsi variabel lain ikut konstan.

5. Uji T
Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel terhadap variabel independennya, apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh dengan variabel dependen ataupun tidak.⁷ Untuk hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,056	,040		1,417	,160
DER	,024	,008	,492	2,953	,004
DAR	-,163	,063	-,430	-2,590	,011
KI	,121	,052	,234	2,315	,023

a. Dependent Variable: ROA
(Sumber: Olah data SPSS 23)

⁷ N. R. Hoidiningrum, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, 1–17
<<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2043>>.

- 1) Penggunaan *leverage* meningkatkan hasil keuangan. Dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang dicapai sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Nilai t-hitung dari uji (2,953) lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel (1,988). Dengan kata lain, kita mungkin menolak H_0 dan menerima H_1 . *Leverage* dengan demikian berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.
- 2) Kinerja keuangan dipengaruhi secara negatif oleh struktur modal. Hasil uji t sebesar -2,590 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,988 dan nilai signifikansi resultan sebesar 0,011 lebih rendah dari nilai yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, struktur modal berdampak signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan.
- 3) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional. Nilai signifikansi hitung sebesar 0,023 lebih rendah dari ambang batas yang telah ditentukan sebesar 0,05, sedangkan nilai t hitung sebesar 2,315 lebih besar dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu sebesar 1,988. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional meningkatkan hasil keuangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian dan penjelasan diatas yang bertujuan untuk menguji serta menganalisis *leverage*, struktur modal, dan juga kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth, pembahasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX Sharia Growth

Berdasarkan uji hipotesis diatas mendapatkan hasil jika *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth. Hal ini ditunjang dari hasil data yang dilaksanakan pada SPSS versi 23 yang datanya menunjukkan nilai signifikasi $<0,05$ atau sebesar 0,004. Nilai uji t sebesar $2.953 > 1.988$. Dengan demikian bisa disimpulkan jika *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Terdapatnya hasil yang signifikan dan pengaruh yang positif pada *leverage* terhadap kinerja keuangan dikarenakan

leverage sebagai sumber dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal, dapat digunakan untuk pendanaan perusahaan dalam beroperasi dan mengembangkan usahanya dalam memperoleh keuntungan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ketika uang berasal dari pihak eksternal sebagai hutang yang digunakan dengan bijak dapat meningkatkan operasional perusahaan dan meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian Dian Islami sebelumnya pada tahun 2023, yang memberikan lebih banyak bukti bahwa *leverage* meningkatkan hasil kinerja keuangan. Apabila *leverage* makin kecil maka semakin besar keahlian perusahaan dalam memodali harga operasional melalui uang pribadinya.⁸ Didalam penelitiannya juga menjelaskan jika utang yang diambil banyak, maka akan semakin banyak pula beban bunga yang menjadi kewajiban perusahaan. Tidak hanya itu penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Jessica dan Bulan tahun 2018 yang dimana memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. *Leverage* digunakan untuk membiayai aset atau aktiva dan sumber dana yang dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap serta beban bunga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham yang ada di perusahaan.⁹

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth

Berdasarkan uji hipotesis struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasilnya mendukung hal ini dengan data nilai signifikansi hanya $0,011 < 0,05$. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan bersifat negatif dan signifikan secara statistik ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar $-2,590 < 1,988$.

Hal ini berarti semakin meningkatnya nilai struktur modal maka akan menurunkan kinerja keuangan, dan jika perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurun, serta secara umum juga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan yang bersifat jangka panjang, perusahaan lebih memilih melakukan hutang dibandingkan

⁸ Islami and Wulandari.

⁹ Tambunan.

dengan pillihan lain seperti menerbitkan saham yang dapat menyebabkan berkurangnya peran keluarga dalam mengontrol perusahaan.

Hal ini dikarenakan hutang menawarkan manfaat pajak yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Hal tersebut berpengaruh secara signifikan dikarenakan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan jangka panjang relatif tinggi. Oleh karena itu, dalam hal ini utang memiliki efek negatif pada kinerja perusahaan.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Cindy Dahlia 2018 yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan lebih memprioritaskan pembayaran hutang pokok serta bunga lebih dulu daripada keperluan investor. Rasio hutang yang tinggi berakibat turunnya kinerja keuangan. Hal ini didasari oleh perusahaan yang lebih terfokus dalam memajukan produktivitas untuk membayar utang tersebut.¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nini dan Dina 2019 menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat menimbulkan biaya agensi antara pemegang saham dengan kreditur. Ketika utang meningkat, pemegang utang akan memerlukan tingkat bunga yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko likuiditas atau investasi yang lebih rendah. Maka dari itu utang dapat memiliki efek negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Cara yang bisa digunakan yaitu melalui pengurangan biaya agensi yang berkaitan dengan manajer dan pemegang saham, sehingga hutang dapat memiliki efek positif pada kinerja keuangan perusahaan¹¹.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perusahaan yang terdaftar di IDX Sharia Growth mendapatkan keuntungan finansial dari kepemilikan institusional. Hasil data yang

¹⁰ Cindy Dahlia, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflasi', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2019), 483 <<https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1757>>.

¹¹ Nini and Dina Patrisia, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Effect of Capital Structure on the Firm', 2012, 2019.

menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05 atau 0,023 menjadi pendorong hal tersebut. Hasil uji t sebesar $2,315 > 1,988$. Oleh karena itu, kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini disebabkan kepemilikan institusional dapat meminimalisasi adanya konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen. Adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen. Selain itu, dengan adanya kepemilikan oleh pihak institusional ini maka dapat menjadi jembatan antara pihak pemilik dengan manajemen. Adanya kepemilikan dari pihak luar manajemen atau pihak institusional ini dapat mengawasi perilaku dan kinerja manajemen serta dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen. Hal ini disebabkan karena pihak institusional merupakan pemegang saham mayoritas yang memiliki kepemilikan yang cukup besar terhadap perusahaan. Sehingga pihak institusional memiliki insentif untuk mengawasi kinerja manajemen dan berhak untuk mempengaruhi keputusan dan tindakan yang dilakukan manajemen.

Temuan ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsyad 2022 yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Menurut studinya, pemilik saham institusional adalah elemen sistem pengendalian manajemen perusahaan yang membantu pengambilan keputusan dan pengawasan. Perusahaan juga harus bisa mencari inovasi dan menaikkan kepemilikan saham oleh pihak institusi.¹²

Penelitian yang dilaksanakan oleh Kusumardana *dkk* 2022 mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusioanal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Tingkat kepemilikan saham oleh institusi mempengaruhi manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan sehingga mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Apabila tingkat kepemilikan institusional tinggi, hal tersebut dapat berdampak baik terhadap perusahaan yang berarti apabila kepemilikan institusional yang tinggi, para manajer memiliki

¹² Irsyad.

posisi yang rendah untuk melakukan suatu kontrol pada perusahaan dan pihak pemegang saham eksternal akan mengalami kemudahan untuk mengendalikan tindakan para manajer tersebut.¹³



¹³ Tri Rychy Kusumardana, Hendra Kartika Titisari, and Dimas Rois, Nur Ilham, 'PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN', *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 2022, 978–79.